

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Majelis Taklim Riyadussholihin menggunakan strategi dakwah kultural karena menyesuaikan budaya yang ada pada lingkungan sekitar . Langkah pertama dalam proses ini adalah penyesuaian pendekatan yang tepat dari strategi kultural yang dibagi menjadi beberapa langkah, seperti memahami budaya sosial yang menjadi target dakwah, dan mengevaluasi efektivitas strategi dakwah kultural sesuai dengan kondisi budaya dan kekurangan pada masyarakat sehingga pengurus majelis taklim dapat lanjut pada pelaksanaan strategi dakwah kultural sesuai dengan penyesuaian yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Strategi dakwah yang diterapkan oleh pengurus Majelis Taklim Riyadussholihin memiliki faktor pendukung yang didalamnya terdapat faktor internal maupaun eksternal yakni dari segi internal dengan menghadirkan ustadz yang variative dan antusias anggota pengurus majelis taklim. Adapun eksternal yakni respon positif dari masyarakat, ketertarikan masyarakat terhadap sholawat dan qasidah, dan dukungan pemerintah setempat. Faktor penghambatpun menjadi rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Terdapat juga faktor internal maupun eksternal yang ditemukan pada Majelis Taklim Riyadussholihin dalam pembinaan pengamalan keagamaan masyarakat. Faktor internal yakni manajemen majelis taklim yang lemah, kesulitan membagi waktu, keterbatasan dana. Adapun penghambat secara eksternal yakni kesibukan masyarakat, kurangnya motivasi untuk belajar agama, tidak fokus dalam mengikuti program majelis taklim.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis tunjukkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a Para ustadz di Majelis Taklim Riyadussholihin, Perumahan Ciujung Damai, Desa Kendayakan, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang disarankan untuk menawarkan pengajaran yang bervariasi, meliputi berbagai bidang ilmu, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, agar ajaran tersebut dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap ilmu agama serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dan membantu mengurangi masalah seperti yang terjadi pada faktor penghambat dalam pembahasan.
  - b Anggota Majelis Taklim Riyadussholihin di Perumahan Ciujung Damai, Desa Kendayakan, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang diharapkan untuk memperluas kegiatan program mereka dengan menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi modern dalam menjalankan program dakwah. Dengan memanfaatkan platform digital, mereka dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang sangat terhubung dengan teknologi. Hal ini juga dapat membantu mengurangi masalah seperti yang terjadi pada faktor penghambat dalam pembahasan.
2. Secara Praktisi
  - a Menurut penulis, ketua umum Majelis Taklim Riyadussholihin di Perumahan Ciujung Damai, Desa Kendayakan, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang sebaiknya menjalin kerjasama dengan lembaga dakwah dan pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas program-program pengembangan praktik keagamaan di Majelis Taklim. Kerja sama ini akan membuka peluang untuk mendapatkan sumber daya dan dukungan yang lebih besar, sehingga program-program tersebut dapat menjangkau lebih banyak anggota masyarakat.

- b Masyarakat yang tinggal di Perumahan Ciujung Damai, Desa Kedayakan, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Majelis Taklim, serta berusaha untuk memperbaiki diri agar lebih baik dan sesuai dengan norma serta ajaran Islam, sehingga dapat memberikan manfaat bagi keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan meningkatkan partisipasi ini, diharapkan terbentuk komunitas yang lebih solid dan saling mendukung dalam menjalankan nilai-nilai agama.